

TUGAS AKHIR RESITAL

**IMPLEMENTASI TEKNIK VOKAL MIX VOICE PADA LAGU *THE SHOW
MUST GO ON* CIPTAAN BRIAN MAY**



Oleh :

Kamiron Sinuhaji

NIM : 15000550134

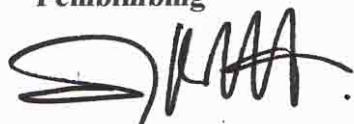
**PROGRAM STUDI D4 PENYAJIAN MUSIK
FAKULTAS SENI PERTUNJUKAN
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA**

2021

HALAMAN PENGESAHAN

Tugas Akhir Resital ini diajukan oleh Kamiron Sinuhaji, NIM 15000550134 Program Studi D4 Penyajian Musik, Jurusan Penyajian Musik, Fakultas Seni Pertunjukan Institut Seni Indonesia Yogyakarta (**Kode Prodi : 91321**), telah dipertanggungjawabkan di depan Tim Pengaji Tugas Akhir pada tanggal 28 Juni 2020 dan dinyatakan telah memenuhi syarat dan diterima.

Pembimbing



Drs. Siswanto, M.Hum.

NIP. 19570801 198703 1 001

Pengaji Ahli/Anggota



Agnes Tika Setiarini, M.Sn.

NIP. 19910104 202012 2 017

Ketua Jurusan/Program
Studi/Ketua/Anggota



Drs. Josias T. Adriaan, M.Hum.

NIP. 19610116 198903 1 003

Dekan Fakultas Seni Pertunjukan
Institut Seni Indonesia Yogyakarta



Siswanto
Siswanto, M. Sn.

NIP. 19591106 198803 1 001

MOTTO

“Berjuanglah dengan keras dalam setiap proses kehidupanmu karena usahamu pasti tidak akan mengkhianati hasilnya”.

~ Kamiron Sinuhaji ~



HALAMAN PERSEMBAHAN

Karya tulis ini kupersembahkan untuk mama tersayang Pliani Br. Tarigan yang telah mendoakan dan selalu mendukung saya dalam proses penyelesaian studi di kampus

ISI Yogyakarta.



KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Tuhan Yesus Kristus atas pertolongan dan tuntunannya, sehingga penulis dapat menyelesaikan proposal tugas akhir yang berjudul *Implementasi Teknik Vokal Mix Voice Pada Lagu The Show Must Go On* Ciptaan Brian May ini dengan baik.

Karya tulis ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat dalam menyelesaikan pendidikan Diploma Empat (D4) Jurusan Penyajian Musik, Fakultas Seni Pertunjukan, Institut Seni Indonesia Yogyakarta.

Selesainya penelitian dan penulisan karya tulis ini tidak lepas dari bantuan beberapa pihak, oleh karena itu penulis ingin mengucapkan terima kasih atas bantuan dan kerjasamanya dalam proses penyelesaian tugas akhir ini. Secara spesifik penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada :

1. Drs. Josias T. Adriaan, M.Hum. selaku ketua jurusan musik
2. Drs. Rahmat Raharjo, M.sn. selaku sekretaris prodi penyajian musik.
3. Drs. Siswanto, M.Hum. selaku dosen pembimbing.
4. Seluruh dosen dan pengajar Jurusan Musik ISI Yogyakarta dari semester I – VIII yang telah memberikan banyak ilmu serta pengalaman musical maupun non musical.
5. Keluarga (mama tersayang, kak tua, kak tengah, kak uda) yang selalu memberi dukungan dan doa untuk keberhasilan dan kelancaran penulis selama menuntun ilmu di ISI Yogyakarta hingga dapat menyelesaikan karya tulis ini.
6. Donal Haris Sigalingging yang telah membantu penulis banyak hal dalam pembuatan karya tulis ini.
7. Donal, Mbak Ninis, Bang Andre Tarigan, Koko Erik, Mas Joshua, Mas Danu, Mas Kicrut dan Golap yang telah meluangkan waktunya sebagai pengiring untuk membawakan lagu *The Show Must Go On*.

8. Trepheña yang saling memberi semangat untuk penulis dalam menyelesaikan Karya Tulis ini.
9. Kevin Sibuea yang selalu memberi semangat kepada penulis.
10. Vya, Putri Bukit, Eta Tarigan, Tari, Olla, Robby Sinuhaji, Risky Sinuhaji, dan Bona yang selalu beri semangat pada penulis.

Penulis sadar bahwa masih banyak kekurangan dalam karya tulis ini. Demi perbaikan selanjutnya, kritik dan saran yang membangun akan penulis terima dengan senang hati. Semoga laporan tugas akhir ini bermanfaat bagi pembaca.



Penulis

ABSTRAK

Mix voice merupakan perpaduan dari *head voice* dan *chest voice* atau istilah umum yang sering digunakan adalah *belting*. Karakteristik dari *mix voice* adalah suara yang tebal dan lantang saat menyanyikan nada tinggi tanpa membebani bagian leher. Fokus penelitian yang dilakukan dalam tulisan ini adalah menemukan implementasi teknik *mix voice* yang tepat dengan lagu *The Show Must Go On* karya Brian May sebagai subjeknya. Metode penelitian yang digunakan dalam riset ini adalah metode penelitian kualitatif yang sumber refrensinya diambil dari hasil rekaman audio, video dan wawancara, yang kemudian dianalisa dan diteliti serta diaplikasikan langsung ke dalam resital tugas akhir. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan ditemukan bahwa penggunaan teknik *mix voice* pada lagu *The Show Must Go On* merupakan salah satu implementasi praktis dalam menerapkan teknik ini. Hal tersebut dikarenakan gerakan melodi vokal yang ada pada lagu ini masuk pada *register mix voice* dengan interval antara nada yang cukup jauh sehingga memerlukan penggunaan teknik vokal yang tepat. Adapun faktor primer lain yang mempengaruhi penggunaan teknik ini adalah register suara dari setiap orang yang berbeda-beda sehingga hal tersebut berdampak pada perbedaan wilayah nada untuk mengimplementasikan teknik *mix voice* terlebih pada vokal pria. Kesimpulan yang dapat ditarik dari penelitian ini adalah implementasi teknik *mix voice* pada lagu *The Show Must Go On* merupakan salah satu solusi yang tepat untuk mempelajari dan mengembangkan teknik ini.

Kata kunci : *mix voice, The Show Must Go On, Freddie Mercury, Queen, implementasi teknik vokal*

ABSTRACT

Mix voice is a combination of head voice and chest voice or the commonly used generic term is belting. The characteristic of the mix of voice is a thick and loud voice when singing high notes without burdening the neck. The focus of this research are finding the precise implementation of voice mix with the song The Show Must Go On by Brian may as a subject. Research methods used in this research are qualitative research methods whose recitations are derived from audio, video and interview recordings, which are then analyzed and researched and applied directly to the final recitals. Based on research already done, it has been found that the use of voice mix techniques on The Show Must Go On is one of the practical implementation of this technique. It is amplified by the vocal melodies on this song, in the register mix voice at intervals between notes far enough that it requires the proper use of vocal techniques. As for other primary factors affecting to use this technique are the sound registers of each different person so it affects the differences in pitch areas to implement voice mix technique even its more difficult for men's voices. The definitive conclusion to this study is the application of technical mix voice on The Show Must Go On is one of the correct solutions to studying and developing this technique.

Keywords : mix voice, The Show Must Go On, Freddie Mercury, Queen, vocal technique implementation

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
HALAMAN MOTTO	iii
HALAMAN PERSEMBAHAN	iv
KATA PENGANTAR.....	v
ABSTRAK.....	vii
ABSTRACT	viii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR NOTASI.....	xi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	3
C. Tujuan Resital	3
D. Manfaat Resital	3
1. Manfaat Teoritis	3
2. Manfaat Praktis.....	4

BAB II LANDASAN RESITAL

A. Tinjauan Pustaka dan Repertoar	5
1. Tinjauan Pustaka	5
1. 1 Interpretasi Lagu	6
1. 2 Biografi Queen.....	7
1. 3 Lagu <i>The Show Must Go On</i>	9
B. Tinjauan Repertoar.....	9

BAB III METODE PERANCANGAN DAN PENYAJIAN

A. Metode Perancangan	11
1. Pengumpulan Data.....	11
1.1 Wawancara	11
1.2 Pustaka	11
1.3 Diskografi	13
B. Rancangan Penyajian Musik.....	14

BAB IV HASIL PENYAJIAN MUSIK

A. Deskripsi Penyajian Musik	17
B. Karakteristik Dan Ciri Teknik Vokal <i>Mix Voice</i>	18
C. Implementasi Teknik Vokal <i>Mix Voice</i> Pada Lagu <i>The Show Must Go On</i> ...20	
1. Analisis Lagu	20
2. Implementasi Teknik Mix Voice	23

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	27
B. Saran	28

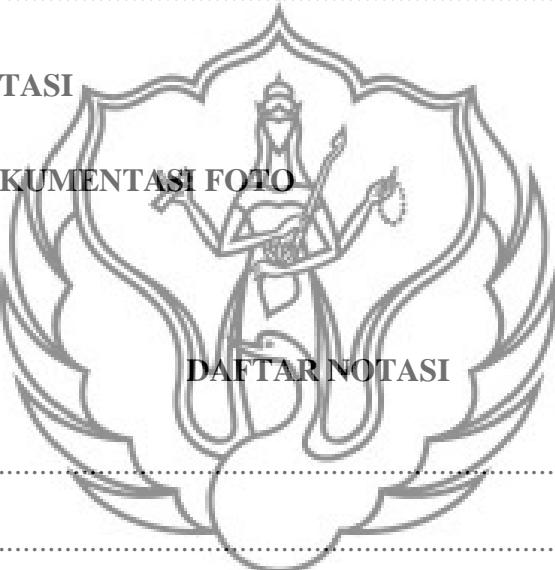
SUMBER ACUAN

A. Daftar Pustaka.....	29
B. Diskografi	29

LAMPIRAN NOTASI

LAMPIRAN DOKUMENTASI FOTO

DAFTAR NOTASI



Notasi 4.1a.....	21
Notasi 4.1b	22
Notasi 4.1c.....	23
Notasi 4.2	24
Notasi 4.3	24
Notasi 4.4	25
Notasi 4.5	25

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Lagu adalah bagian dari musik yang disebut karya seni yang terdiri dari kumpulan kata - kata atau kalimat yang indah dengan diiringi musik. Sebagai salah satu bentuk karya seni, sebuah lagu memiliki pesan yang ingin disampaikan oleh pencipta lagu dan/atau penyanyinya kepada pendengarnya. Pesan yang disampaikan bisa melalui lirik, instrumen pengiring, artikulasi yang jelas dan penjiwaan penyanyi dalam membawakan lagu. Sebuah pembawaan lagu yang baik bisa memainkan perasaan pendengarnya, baik itu perasaan sedih, gembira, semangat ataupun amarah.

Interpretasi merupakan salah satu cara yang dilakukan seorang penyanyi untuk menyampaikan maksud dari sebuah lagu. Sebelum melakukan interpretasi lagu, seorang penyanyi sebaiknya mengerti pesan yang akan disampaikan melalui lagu tersebut. Teknik interpretasi ini harus dapat dikuasai oleh seorang penyanyi agar makna lagu tersebut dapat tersampaikan dengan sangat baik.

Menurut Indra Aziz yang merupakan seorang pelatih vokal profesional para artis Indonesia dalam *channel* youtubenya Vokal Plus menyampaikan bahwa, manusia mempunyai tiga register vokal utama yaitu *vocal fry*, *modal voice* dan *falsecetto*. Beberapa orang mempunyai empat register, satu tambahan lagi adalah *whistle register*. Di dalam *modal voice* itu sendiri bisa dibagi menjadi dua bagian yaitu *chest voice* dan *head voice*. *Chest voice* dihasilkan saat otot *thyroarytenoid* bekerja dominan sedangkan *head voice* dihasilkan saat otot *chricothyroid* bekerja dominan. Penyanyi yang belum terlatih sering menemukan masalah diperpindahan register, jika perpindahan tidak mulus akan

terjadi *vocal crack* dan perbedaan timbre yang signifikan dan tidak indah. (sumber : https://youtu.be/Y_r5HZEJAmU).

Teknik bernyanyi merupakan metode ataupun cara yang dilakukan dengan langkah-langkah teratur sehingga mencapai tujuan yang baik. Teknik vokal adalah cara untuk memproduksi suara yang baik dan efisien, sehingga suara yang dikeluarkan terdengar jelas, indah, merdu, nyaring dan tentu memiliki nilai teknik dalam bernyanyi. Teknik vokal yang menjadi pondasi dasar dapat dijadikan tolak ukur dalam pengaplikasian dan pengembangan teknik bernyanyi yang kompleks. *Mix voice* adalah gabungan dari *head voice* dan *chest voice* atau sering disebut dengan *belting* yang menyanyikan nada tinggi tetapi tetap dengan menggunakan power yang tebal. *Mix voice* cenderung tidak menimbulkan tekanan ataupun *tension* di leher dan suara yang dihasilkan akan lebih lebar dan melengking dibandingkan *head voice*. Berdasarkan pengamatan penulis, teknik *mix voice* sering digunakan oleh penyanyi - penyanyi dengan genre *rock*, *heavy metal* dan *power metal*.

Ada sederet karya *iconic* yang berhasil diciptakan oleh Queen, mulai dari *Bohemian Rhapsody*, *Love of My Life*, *Somebody to Love*, *We are The Champions* dan deretan karya lainnya. Lagu *The Show Must Go On* diciptakan oleh Brian May, salah satu personel dari Queen yang menempati posisi sebagai pemain gitar dan vokalis bersama Freddy Mercury yang menjadi *lead vocal*. Lagu ini menjadi lagu terakhir yang direkam Queen bersama Freddy Mercury sesaat sebelum kematiannya akibat penyakit HIV/AIDS. Lirik lagu ini menceritakan tentang bagaimana seorang musisi jika sudah berada di atas panggung, apapun yang akan terjadi pertunjukkan harus tetap berlangsung hingga pertunjukan selesai. Kisah ini tidak berbeda jauh dengan kondisi Freddy Mercury yang harus menyelesaikan rekaman lagu ini di saat kondisinya yang kritis dengan hasil rekaman yang sangat memuaskan. Lagu ini pun menjadi salah satu lagu Queen yang mempunyai tingkat kesulitan yang cukup tinggi untuk dinyanyikan.

Penyanyi yang baik mampu membawakan sebuah lagu dengan ciri khasnya sendiri tanpa mengurangi makna yang ingin disampaikan oleh musisi aslinya. Pada penelitian ini, penulis akan melakukan implementasi teknik vokal *mix voice* dengan objek lagu *The Show Must Go On* ciptaan Brian May. Penulis sekaligus akan melakukan aransemen agar memunculkan identitas musik dari penulis dan menonjolkan teknik vokal *mix voice* sesuai dengan tujuan penelitian ini, sehingga diharapkan dari pertunjukan resital tugas akhir nanti penulis bisa menginterpretasikan karya dari Queen dengan judul *The Show Must Go On* dengan nuansa yang baru dan bisa menyampaikan isi pesan lagu ini dengan baik.

B. Rumusan Masalah

Setelah melihat latar belakang di atas, penulis merumuskan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Karakteristik dan ciri teknik vokal *mix voice*
2. Cara mengimplementasikan teknik vokal *mix voice* pada lagu *The Show Must Go On* karya Brian May

C. Tujuan Resital

1. Mengetahui karakteristik dan ciri dari teknik vokal *mix voice*.
2. Mengetahui hasil implementasi teknik vokal *mix voice* pada lagu *The Show Must Go On* karya Brian May.

D. Manfaat Resital

1. Manfaat Teoritis
 - a) Memberikan referensi baru kepada pembaca terhadap cara membawakan lagu *The Show Must Go On* ciptaan Brian May.
 - b) Dapat digunakan sebagai refensi karya tulis ilmiah lain.

2. Manfaat Praktis

- a) Menambah perbendaharaan teknik vokal bagi penulis dan para pembaca.

